

ANALISIS FAKTOR RISIKO YANG MEMPENGARUHI KELUHAN
KESEHATAN PENGGUNA PADA PEMANDIAN UMUM DI KABUPATEN
LUMAJANG

HESTY PAKARTININGRUM

Inge Dhamanti, S.KM, M.Kes

KKC KK FKM 266 11 Pak a

ABSTRACT

The presence of water recreation facilities could potentially become a medium of transmission of pathogenic microorganisms through water as there are many people swimming in one place. It will increase the pollution of water from the swimmers and then increase the disease transmission, particularly person-to-person. The objectives of this study were to determine and identify the factors that affect health complaints on the user's natural baths. This was a cross-sectional study with a quantitative approach. Interviews were conducted to 99 visitors of natural bath Selokambang, Sememu and Jarit, in Lumajang District. The subject was selected by systematic random sampling. In-depth interviews, sanitation observation and checklist were used to obtain more information about the variables examined. Independent variables of this study were water quality, sanitation, natural bathing, personal hygiene, the wearing of PPE (Personal Protective Equipment) and other habits of respondents. The dependent variables of this study were health complaints of skin and eye irritation felt by visitors. The calculation of risk using Ratio Prevalence found that the risk factor of health complaints of the visitors of the public bath were other habits of respondents (RP=1,18) and the wearing of PPE (RP=1,02). Besides, the observation of natural bathing that 2 baths sanitation has been qualified with a score of respectively 2326 and 2101. This study found that risk factors influencing the health complaints of visitors of the natural baths were other habits (including spitting out when swimming, urinate when swimming, blow nose when swimming, ingestion the water during swimming, using shampoo and soap while swimming, swimming with wounded, and swimming without take the sandals or shoes off) and the wearing of PPE (including goggles and swimsuit).

Keywords: public baths, health complaints, hygiene sanitation

ABSTRAK

Keberadaan sarana rekreasi air berpotensi menjadi media penularan mikroorganisme patogen melalui perantara air karena terdapat banyak orang yang berendam dalam satu tempat, akan menambah kontaminasi air dari perenang itu sendiri dan selanjutnya memperbesar penularan penyakit secara person-to-person. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi keluhan kesehatan pada pengguna pemandian umum. Penelitian dilaksanakan dengan rancangan cross sectional dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Wawancara dilaksanakan pada 99 pengguna pemandian umum di pemandian umum Selokambang, Sememu dan Jarit, Kabupaten Lumajang. Subjek ditarik dari populasi dengan cara systematic random sampling. Wawancara mendalam, observasi dan checklist sanitasi dilakukan untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam tentang variabel yang diteliti. Variabel bebas penelitian adalah kualitas air, sanitasi pemandian umum, hygiene perorangan, pemakaian APD dan kebiasaan lain responden. Variabel terikat penelitian ini adalah keluhan kesehatan berupa iritasi kulit dan mata yang dirasakan oleh pengguna. Dari hasil perhitungan besar risiko dengan menggunakan Prevalensi Rasio didapatkan bahwa faktor risiko keluhan kesehatan pengguna pemandian umum adalah variabel kebiasaan lain ($PR=1,18$) dan variabel pemakaian APD ($PR=1,02$). Selain itu hasil observasi sanitasi pemandian umum menunjukkan 2 pemandian umum telah memenuhi syarat pemandian umum dengan skor masing-masing 2326 dan 2101. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor risiko yang mempengaruhi keluhan kesehatan pengguna pemandian umum adalah kebiasaan lain (meliputi kebiasaan membuang ludah, kebiasaan buang air kecil saat berenang, kebiasaan membuang ingus saat berenang, kebiasaan menelan air saat berenang, kebiasaan mandi dengan menggunakan sampo dan sabun saat berenang, kebiasaan berenang dengan kulit terluka atau bernanah, kebiasaan berenang tanpa melepas alas kaki) dan pemakaian APD (kacamata dan baju renang).

Kata kunci: pemandian umum, keluhan kesehatan, higiene sanitasi